PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN SUMATERA SELATAN)

Skripsi Oleh :

INDRI NINGTYAS

01031181419041

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN SUMATERA SELATAN)

Disusun oleh :

Nama	: Indri Ningtyas
NIM	: 01031181419041
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal : 8 Oktober 2018	**Ketua** **Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak,** **NIP. 19550113 199003 1 002**
Tanggal : 12 september 2018	**Anggota** **Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak** **NIP. 19710602 199503 2 002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN SUMATERA SELATAN)

Disusun oleh :

Nama : Indri Ningtyas

NIM : 01031181419041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 November 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 November 2018

Ketua

Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak,
NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota

Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19710602 199503 2 002

Anggota

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si, Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak.,CA

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Indri Ningtyas
NIM	: 01031181419041
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Skeptisisme Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Pembimbing:

Ketua	: Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak
Anggota1	: Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
Tanggal Ujian	: 13 November 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersarjanaan.

Indralaya, 13 November 2018
Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
8FD85AFF228845479
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Indri Ningtyas
NIM. 01031181419041

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Indri Ningtyas
NIM	: 01031181419041
Jurusan	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judu Skripsi	: Pengaruh Pengalaman, Keahlian dan Skeptisime Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Indralaya, 13 November 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak,	Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19650311 199203 2 002	NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 19730317 199703 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dream come true, because allah with you.”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. ”

-QS. Al Baqarah 2:216-

“Dibalik setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Dibalik setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Dibalik setiap ujian pasti ada hikmahnya. Dibalik kesedihan pasti akan ada kebahagian setelahnya.”

-Afnan Faizah-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua orang tuaku**
- **Adikku**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengalaman, Keahlian dan Skeptisime Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan)". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pengalaman, keahlian dan skeptisime profesional terhadap pendeteksian kecurangan. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Indri Ningtyas

vii

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang masih memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi Suri Teladan bagi penulis dalam kehidupan di dunia ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak dan Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis serta memberikan saran dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ermadiani, SE, MM, Ak selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. Terima kasih kepada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan atas ilmu yang bermanfaat.
11. Teristimewa untuk Mama Tercinta Ibu Nurnaningsih dan Papa Tercinta Bapak Indra Jaya. Terima kasih yang tidak terkira atas cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, dan doa yang tiada pernah henti diberikan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku (Since 2008) Arlin Carolin J, Mentari, Putri Dwi Maharani, Dea Deliria J yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat luar biasa.
13. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan (BE-BH), Robi Haryanto, Irvan Nurgaman, Eka Meilina Sari, Riz Hafriah, Ariadna Permatasari, Dolitua Imanuel Kevin, yang telah banyak membantu. Terima kasih untuk semua suka duka yang kita lewati bersama.
14. Teman hidup di Indralaya (Griya Squad) Syabrina Cahya Depita, Nia Sondi Pratiwi, Neci Ika Saputri, Eka Meilina Sari terima kasih atas suka duka tawa yang telah kita lewati untuk waktu-waktu yang amat sangat berarti.
15. Terima kasih untuk Sigiet Prihastomo yang telah memberikan semangat dan saran.
16. Seluruh rekan Akuntansi 2014 Inderalaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
17. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Indri Ningtyas
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Bogor/ 24 November 1996
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jalan Sultan Syahrir No.16 Pahoman Bandar Lampung, Lampung
Alamat Email	: indrngtys8@gmail.com
Nomor Handphone	: +62 822 8058 1996
Pendidikan Formal	:
SD	: SD Negeri 1 Pahoman
SMP	: SMP Negeri 4 Bandar Lampung
SMA	: SMA Negeri 10 Bandar Lampung
S-1	: Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Skeptisisme Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Oleh:
Indri Ningtyas;
Drs. Harun Delamat, M.Si., Ak;
Emylia Yuniartie, S.E , M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman, keahlian, dan skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan studi empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu, pengalaman, keahlian dan skeptisime profesional. Variabel dependennya adalah pendeteksian kecurangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini dengan metode *total sampling.* Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Analisis data menggunakan regresi liniear berganda menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 21. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman dan keahlian mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Variabel skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Kata kunci : Pengalaman, Keahlian, Skeptisisme Profesional, Pendeteksian Kecurangan.

Ketua	Anggota
Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak,	Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19550113 199003 1 002	NIP. 19710602 199503 2 002

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 19730317 199703 1 002

xi

ABSTRACT

The Effect of Experience, Expertise, and Professional Skepticism on Fraud Detection (Empirical Study at BPK RI South Sumatra Representative)

By:
Indri Ningtyas;
Drs. Harun Delamat, M.Si., Ak;
Emylia Yuniartie, S.E , M.Si., Ak.

This research was aimed to examine the effect of experience, expertise,and professional skepticism toward fraud detection empirical study in BPK RI South Sumatra Representative. The research uses independent variables is experience, expertise and professional skepticism. The dependent variabels are fraud detection. The population of this study is all of the auditors working at BPK RI South Sumatra Respresentative. The samples was conducted by total sampling. For collecting data, the writer uses questionnaires.
The Data Analysis uses a multiple linear regressions using the Statistical Packages for Social Science (SPSS) version 21. The statistical method which is used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The result showed that experience and expertise have a influence on fraud detection. Variable professional skepticism have no influence on fraud detection.

Keywords : Experience, Expertise, Professional Skepticism, Fraud Detection

Head

Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak,
NIP. 19550113 199003 1 002

Member

Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19710602 199503 2 002

Head of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
DAFTAR ISI.....xiii
DAFTAR TABEL.....xvi
DAFTAR GAMBAR.....xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....11
1.3 Tujuan Penelitian.....12
1.4 Manfaat Penelitian.....12
1.5 Sistematika Penulisan.....13
BAB II LANDASAN TEORI.....15
2.1 Teori Atribusi.....15
2.2 Kecurangan.....16
2.2.1 Jenis-Jenis Kecurangan.....17
2.2.2 Pemicu Terjadinya Kecurangan.....17
2.3 Pengalaman.....18
2.4 Keahlian.....19
2.5 Skeptisisme Profesional.....20
2.6 Badan Pemeriksa Keuangan RI.....21
2.7 Kerangka Pemikiran.....23
2.8 Hipotesis Penelitian.....24
2.8.1 Pengaruh Pengalaman terhadap Pendeteksian Kecurangan.....24
2.8.2 Pengaruh Keahlian terhadap Pendeteksian Kecurangan.....25
2.8.3 Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan.....26
2.9 Penelitian Terdahulu.....28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....30
3.2 Rancangan Penelitian.....30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....31

3.4 Teknik Pengumpulan Data 31
3.5 Populasi dan Sampel 31
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 32
3.6.1 Variabel Dependen 32
3.6.2 Variabel Independen 33
3.7 Uji Kualitas Data 36
3.7.1 Uji Validitas 36
3.7.2 Uji Realibilitas 36
3.8 Analisis Data 37
3.8.1 Statistik Deskriptif 38
3.8.2 Uji Asumsi Klasik 38
3.8.2.1 Normalitas 38
3.8.2.2 Heteroskedastisitas 39
3.8.2.3 Multikolinearitas 39
3.8.3 Uji Hipotesis 40
3.8.3.1 Koefisien Determinansi (R^2) 40
3.8.3.2 Uji F 40
3.8.2.3 Uji T 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……...42
4.1 Gambaran Umum Responden…….42
4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Usia dan Jenis Kelamin…....45
4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin……46
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 47
4.2.1 Hasil Uji Validitas 49
4.2.1 Hasil Uji Realibilitas 51
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 52
4.3.1 Hasil Uji Normalitas 52
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 53
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas 54
4.4 Hasil Uji Hipotesis 55
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2) 55
4.4.2 Hasil Uji F 57
4.4.3 Uji T 58
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian 59
4.5.1 Hipotesis Pertama 59

4.5.2 Hipotesis Kedua.....60
4.5.3 Hipotesis Ketiga 62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
5.1 Kesimpulan 64
5.2 Saran.....65
5.3 Keterbatasan Penelitian 65
DAFTAR PUSTAKA 67
Lampiran-lampiran.....71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28

Tabel 3.1 Skor Pengukuran Variabel 34
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran 35

Tabel 4.1 Hasil Pengembangan Kuesioner 43
Tabel 4.2 Demografi Responden 44
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Usia dan Jenis Kelamin 45
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin 46
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif 48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 53
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 54
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinan 56
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....57
Tabel 4.12 Hasil Uji T 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sektor Terkorup di Indonesia 2
Gambar 1.2 Pengaduan Masyarakat Sumatera Selatan 3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....71
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....78
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....79
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas 87
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik 88
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan seperti berita yang sudah tidak asing di telinga masyarakat. Kecurangan dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri dan merugikan orang lain. Kecurangan merupakan setiap ketidakjujuran yang disengaja untuk merampas hak atau kepemilikan orang atau pihak lain (Elder, et al. 2012). Di Indonesia salah satu bentuk kecurangan yang amat sering terjadi adalah korupsi. Penyebab utama yang mungkin adalah karena kelemahan dalam audit pemerintahan di Indonesia (Pangestika, et al. 2014). Menurut UU RI Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang termasuk dalam tindak pidana Korupsi adalah :

"Setiap orang yang dikategorikan melawan hukum, melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara"

Pada awal tahun 2017, Indonesian Corruption Watch (ICW) mempublikasi nilai kerugian negara yang terjadi selama tahun 2016 dalam Laporan Akhir Tahun 2016. Berdasarkan pengamatan ICW, selama tahun 2016 telah terjadi kecurangan sebanyak 482 kasus korupsi dengan jumlah tersangka

sebanyak 1.101 orang. Dengan nilai kerugian negara senilai Rp.1,47 Triliun dan nilai suap senilai Rp.31 Miliar.

Gambar 1.1

Sektor Terkorup di Indonesia

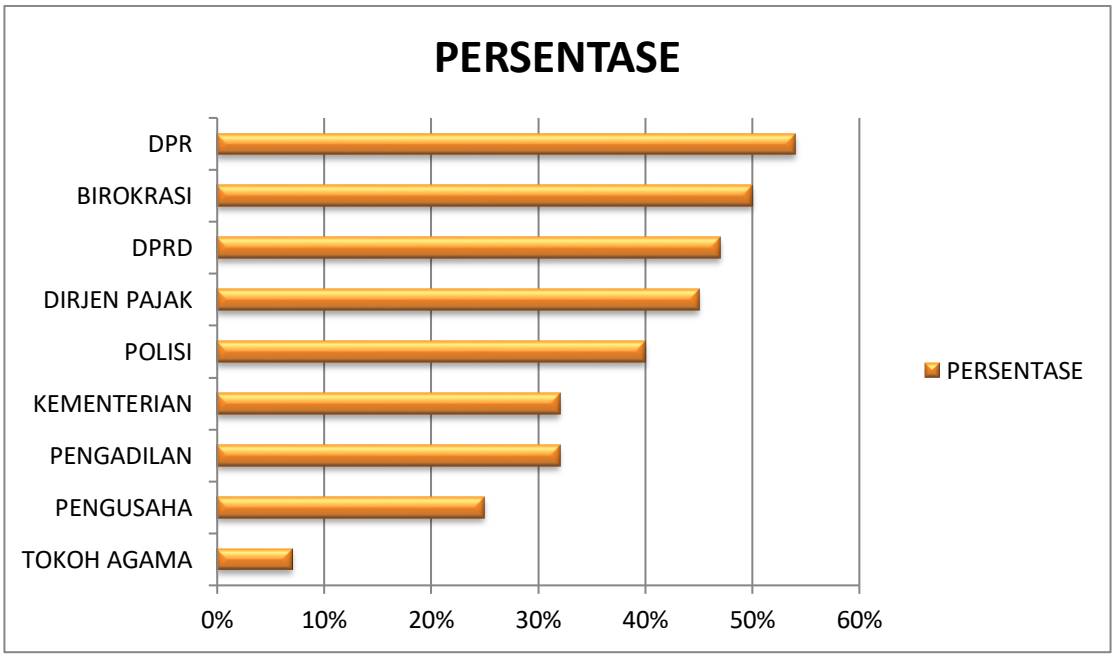

Sumber : diolah dari Global Corruption Barometer 2017

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Global Corruption Barometer* tahun 2017. Dapat dilihat bahwa kecurangan lebih sering terjadi pada sektor pemerintah dari pada sektor private. Berdasarkan survei tersebut sektor pemerintah yang memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 54% adalah DPR. Pada sektor private dalam hal ini pengusaha, berdasarkan hasil survei memiliki persentase sebesar 25%.

Kasus kecurangan yang melibatkan mayoritas pejabat membuat masyarakat meragukan kemampuan auditor pemerintah dalam hal ini BPK RI

dalam pendeteksian kecurangan. Hal ini dilihat dari meningkatnya jumlah pengaduan masyarakat terhadap kasus kecurangan.

Gambar 1.2

Pengaduan Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan

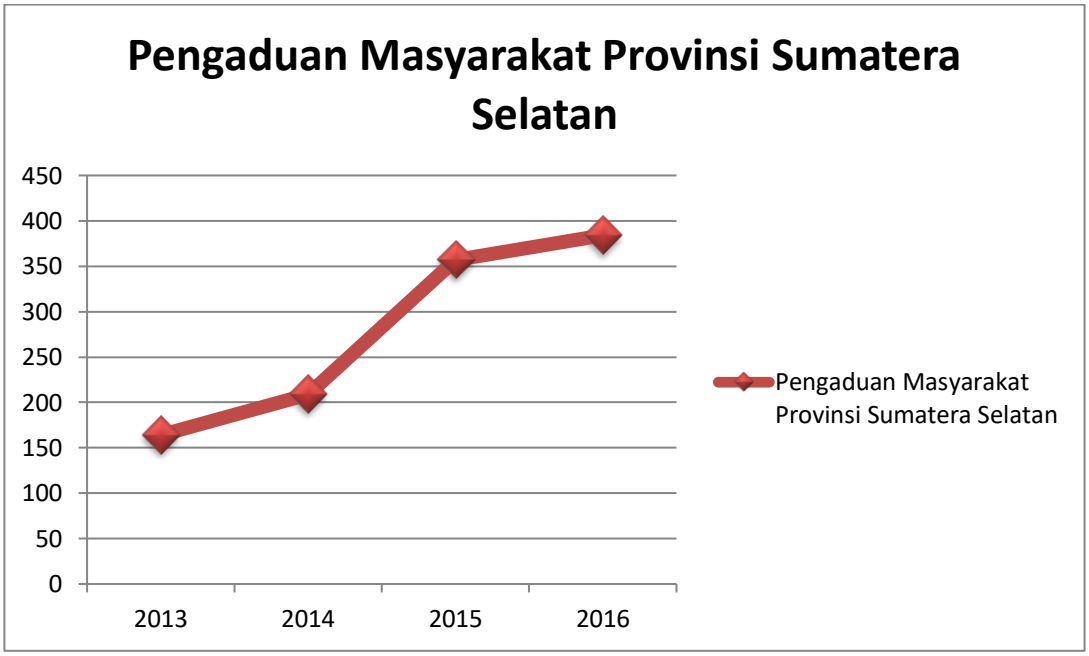

Sumber : diolah dari Laporan Tahunan KPK 2013-2016

Di Sumatera Selatan sendiri berdasarkan Gambar 1.2 Pengaduan Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan terkait kecurangan mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 laporan masyarakat berjumlah 164, lalu pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 209, pada tahun 2015 peningkatan pengaduan masyarakat sejumlah 357 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan lagi yaitu 384.

Fenomena yang terjadi pada pertengahan 2017 suap opini WTP yang menghawatirkan. Pusat Kajian Keuangan Negara menyayangkan adanya penangkapan auditor utama Keuangan Negara BPK RI yang diduga terkait

kenaikan status dari WDP ke WTP di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT). Menurut Adi Prasetyo selaku Direktur Eksekutif Pusat Kajian Keuangan Negara, peristiwa itu merupakan fenomena yang menjadi pukulan dan evaluasi internal bagi lembaga auditif BPK RI. Khususnya, dalam menegakkan akuntabilitas sesuai prinsip independensi, integritas dan profesional. Fenomena ini sebenarnya mengkhawatirkan sebagai institusi pengawasan keuangan, BPK harusnya menjadi ujung tombak atas tata kelola anggaran di APBN.

Fenomena yang terjadi di Sumatera Selatan sendiri beberapa kasus-kasus dugaan korupsi yang ada di wilayah Sumsel hingga kini masih jalan di tempat lantaran hasil auditnya tak kunjung keluar. Seperti audit kasus-kasus yang telah ada seperti, TPU Baturaja, BNI, BSB, Korupsi Pembanguan gerbang Kota Palembang, Samsat Palembang dan kasus korupsi lainnya. Meskipun ada beberapa kasus yang hasil auditnya sudah keluar namun tetap saja kinerja BPK RI Sumatera Selatan harus dipertanyakan. Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sumsel Indra Zuardi ketika dikonfirmasi terkait kinerja BPK RI Sumatera Selatan, menurutnya lambannya melakukan audit terhadap kasus-kasus korupsi yang ada di Sumsel juga perlu dipertanyakan. Terlebih dengan UU Keterbukan Publik, BPK RI Sumatera Selatan harus transparan dalam memberikan hasil audit yang telah dilakukan kepada masyarakat baik melalui media cetak dan elektronik, situs resmi BPK RI Sumatera Selatan maupun ditempel (Indra Zuardi dalam http://sumsel.tribunnews.com). Dalam fenomena ini pihak-pihak yang terkait dalam kasus korupsi tersebut harus menunggu hasil audit BPK RI Sumatera

Selatan untuk melanjutkan dalam pengungkapan kecurangan tersebut. Seharusnya BPK RI Sumatera Selatan adalah pihak pertama yang dapat mendeteksi dalam kasus kecurangan yang terjadi di Sumatera Selatan. Pada pertengahan tahun 2016 kantor BPK RI Sumatera Selatan di demonstrasi oleh Gabungan dari berbagai Lembaga Swadya Masyarakat (LSM) Sumatera Selatan. Menurut Dadang selaku Kordinator Lapangan menyampaikan bahwa sepertinya kita kembali kezaman kolonial atau penjajahan dimana penguasa negeri bisa mempengaruhi segalanya yang hanya menguntungkan diri pribadi dan golongannya sehingga rakyat dikorbankan. Hingga klimaknya timbul ketidak percayaan terhadap hasil auditor BPK yang diperkirakan masuk angin alias ditunggangi kepentingan penguasa negeri (https://www.jurnalindependen.com).

Dalam Laporan tahunan KPK 2016 untuk meminimalkan tindakan kecurangan salah satu sektor yang perlu diperbaiki adalah penguatan auditor pemerintah. Penguatan dilakukan, karena selama ini peran auditor pemerintah yang seharusnya independen dan bisa menjadi pengawas pemerintah daerah, justru tidak berjalan. Sebaliknya, auditor pemerintah bahkan seolah-olah berada pada posisi “melindungi” jika pemerintah daerah melakukan penyelewengan (Laporan tahunan KPK, 2016).

Tata kelola pemerintahan yang baik atau *good governance* muncul sebagai pusat administrasi pemerintah untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam mendukung keharmonisan sosial, stabilitas politik serta pertumbuhan ekonomi negara (Nurhasanah, 2016). Untuk menciptakan *good governance* ada tiga aspek yang mendukung. Aspek pertama adalah pengawasan,

yaitu kegiatan oleh pihak luar pemerintah contohnya masyarakat. Aspek kedua yaitu pengendalian, yaitu kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk menjamin manajemen yang baik dan tujuan organisasi. Aspek ketiga pemeriksaan, yaitu pemeriksaan audit yang dilakukan audit eksternal maupun audit internal (Mardiasmo, 2006).

Melihat masih banyaknya terjadi kasus penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di Indonesia yang disertai dengan fakta fakta yang terungkap tentang kinerja pemerintah yang bisa dinilai kurang memuaskan (Trisna dan Aryanto, 2016). Audit pada instansi pemerintah dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor eksternal pemerintah dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku auditor internal pemerintah. Menurut UU RI No.15 tahun 2006 BPK bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

Menurut Isma Yatun (2018) selaku anggota BPK periode 2017-2022, menyampaikan pandangannya mengenai peran BPK melalui kewenangan audit untuk membantu meningkatkan kepercayaan publik. Menurutnya meskipun pemeriksaan keuangan rutin telah berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan negara namun menurutnya hasil pemeriksaan BPK belum bisa diandalkan. Isma Yatun menjelaskan lagi entitas yang meraih opini Wajar Tanpa Pnengecualian (WTP) tahun ke tahun semakin meningkat, namun disisi

lain suatu instansi bisa saja mendapat opini WTP atas laporan keuangannya namun kemudian Komisi Pemberatasan Korupsi (KPK) menemukan dugaan kecurangan korupsi terhadap entitas tersebut (Warta BPK: 26). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) harus mulai berbenah diri dan melakukan evaluasi secara internal. Permintaan Sri Mulyani ini terkait terungkapnya kasus dugaan suap antara pejabat Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) dengan auditor BPK. Beliau mengungkapkan, usai terbongkarnya kasus dugaan suap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), maka kredibilitas kedua institusi ini khususnya BPK menjadi pertaruhan. Sebagai badan pemeriksa dan pengawas, BPK harus bisa mengembalikan kredibilitasnya agar kembali mendapat kepercayaan masyarakat. Menurut dia, adanya kepercayaan dari masyarakat bagi institusi seperti BPK sangat penting. BPK menjadi salah satu institusi yang memberi jalan bagi terungkapnya sebuah kasus korupsi.

Dengan adanya fenomena tersebut terkait kasus kecurangan yang ada menyebabkan kepercayaan publik akan kemampuan auditor menjadi menurun, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan auditor dengan memfokuskan kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan. Kemampuan yang dimiliki auditor pun harus ikut meningkat agar kecurangan-kecurangan yang terjadi dapat terdeteksi. Dalam hal mendeteksi kecurangan setiap auditor memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, diantaranya pengalaman, keahlian dan skeptisisme profesional.

Keberhasilan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat dipengaruhi oleh pengalaman. Pengalaman auditor dianggap menjadi faktor penting dalam mengindikasi kinerja auditor. Seorang auditor harus memiliki pengalaman dalam melakukan auditnya. Semakin lamanya seorang auditor melakukan pemeriksaan maka semakin banyak pula pengalaman yang dimilikinya. Auditor yang sudah memiliki pengalaman yang banyak akan dengan mudah mendeteksi adanya kecurangan dengan sudah mengetahui titik-titik yang rawan akan penyalahgunaan. Pengalaman adalah pengalaman yang diperoleh auditor selama melakukan proses audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani (Suraida, 2005). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusharyanti (2003) ditemukan bahwan auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Auditor berpengalaman juga akan memberikan alasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dalam pendeteksiannya terhadap kecurangan. Maka dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhinya dalam pedeteksian kecurangan.

Selain faktor pengalaman untuk mendeteksi kecurangan seorang auditor harus memiliki keahlian. Keahlian juga memiliki peran penting dalam mendeteksi kecurangan. Standar umum pertama mengatur persyaratan keahlian auditor dalam menjalankan profesinya audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyatan pendapat, auditor harus

senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Dengan memiliki keahlian seorang auditor di harapkan dapat menerapkan keahlian auditornya untuk membantu dalam pendeteksian kecurangan. Menurut Artha (2014) keahlian auditor sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas, pendidikan serta keterampilan yang tinggi serta ditambah dengan pengalaman audit yang dimilikinya

Selain faktor pengalaman dan keahlian, sikap skeptisisme profesional auditor pemeriksa juga sangat mempengaruhi kemampuannya dalam mengindikasi berbagai permasalahan atau temuan. Skeptisisme profesional merupakan hal yang mendasar dalam audit. Menurut Tuanakotta (2010: 106) Seorang auditor pada tingkat skeptisisme profesional yang tinggi akan mencari informasi lebih banyak dibandingkan auditor yang memiliki skeptisisme profesional yang rendah. Skeptisisme profesional yang rendah menumpulkan kepekaan auditor terhadap kecurangan baik yang nyata maupun yang berupa potensi, atau terhadap tanda-tanda bahaya (*red flags, warning signs*) yang mengindikasikan adanya kesalahan (*accounting error*) dan kecurangan (Tuanakotta, 2010: 77). Pendeteksian adanya kecurangan dapat ditemukan jika skeptisisme profesional dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan setiap tugas auditnya. Kemahiran profesional seorang auditor menuntut pemeriksa untuk melaksanakan skeptisisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi obyektif mengenai kecukupan, kompetensi, dan relevansi bukti (Peraturan BPK No. 1 Tahun 2007). Dalam hal ini seorang auditor harus memiliki sikap yang tidak mudah percaya atas temuan

yang di dapatkan seorang auditor harus melakukan review dan pendalaman akan temuan tersebut.

BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan adalah auditor pemerintah yang memiliki kewenangan terhadap tata kelola dan akuntabilitas keuangan negara khususnya pada Provinsi Sumatera Selatan. Namun kinerjanya mulai dipertanyakan dengan lambannya proses audit yang dilakukan dilakukan BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan, membuat kasus-kasus dugaan korupsi yang tengah disidik baik Polda Sumsel dan jajaran mandek atau terhenti. Akibat dari lambatnya kinerja pegawai atau analisis dari BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan membuat penyidik hanya bisa menunggu hasil audit keluar. Dengan adanya fenomena ini diharapkan BPK RI Sumatera Selatan dapat mendeteksi setiap kasus yang berindikasi kecurangan. Ini penting dalam menunjukkan keahliannya dalam mendeteksi kecurangan yang ada. Hal ini penting juga untuk dapat meningkatkan pengalaman dan skeptisisme profesional auditor BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi di Sumatera Selatan.

Berdasarkan yang telah di uraikan sebelumnya penelitian ini menguji lebih lanjut pengaruh pengalaman, keahlian dan skeptisisme professional auditor terhadap pendeteksian kecurangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilmi Fakhri (2011) dalam penelitiannya yang membahas pengaruh pengalaman, pelatihan, dan skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan yang dilakukan di KAP Wilayah Jakarta. Pada penelitian tersebut variabel pengalaman dan skeptisime memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, namun variabel pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendeteksian kecurangan. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada variabel pelatihan yang tidak di gunakan namun di gantikan dengan variabel keahlian dan memiliki perbedaan objek dan waktu penelitiannya. Penelitian ini mengambil objek di BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merasa tetarik untuk meneliti pengaruh pengalaman, keahlian dan skeptisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan. Untuk itu penelitian ini diberi judul: **"Pengaruh Pengalaman, Keahlian dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
2. Apakah keahlian berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
3. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah hasil akhir yang hendak dicapai melalui penelitian yang dilaksanakan yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah pengalaman berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.
2. Untuk mengetahui apakah keahlian berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.
3. Untuk mengetahui apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh akademisi dan peneliti sebagai tambahan referensi pada bidang akuntansi khususnya bidang pengauditan mengenai pengaruh pengalaman, keahlian, dan skeptisisme professional terhadap pendeteksian kecurangan.

2. Manfaat Praktis

   a. Pihak BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran kepada Pihak BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan bagaimana situasi pengalaman, keahlian, dan skeptisisme professional memperngaruhi pendeteksian kecurangan.

b. Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi, dalam rangka memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun berdasarkan 5 tahap yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pemanduain mengenai uraian-uraian mengenai masalah yang timbul sehingga mendorong penulisan skripsi ini, yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelasakan teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penulisan skripsi ini, yaitu pengertian kecurangan, pengalaman, keahlian, skeptisisme profesional. Selain itu akan dijelaskan pula hubungan variabel independen dan variabel dependen. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan

sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, pengujian,dan pembahasan hasil penelitian yang akan diuraikan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi; 2012; Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik; Penerbit Rineka Cipta; Jakarta

Artha, I Made Angga Parama; Nyoman Trisna Herawati; Nyoman Ari Surya Darmawan; 2014; Pengaruh Keahlian auditor, Konflik Peran Dan Kompleksitas Tugas Pada Audit Judgment (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar Dan Kabupaten Bangli); e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2 (1):1-15

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sumatera Selatan 2017; Laporan Kinerja 2016

Budianto, Dennis; 2017; Pengaruh Skeptisisme, Tipe Kepribadian, dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan; Universitas Katolik Soegijapranata Semarang; Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 16, No. 2

Butar-Butar, Sarina Gabryela Aprilyanti; Halim Dedy Perdana; 2017; Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan. (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah); Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret; Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 20 No. 1, April 2017

Dewi, Rozmita Y.R; R. Nelly Nur Appandi; 2010; Gejala Fraud dan Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian Fraud Di Lingkungan Perguruan Tinggi. (Studi Kualitatif); Prodi Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia; Makalah Simposium Nasional Akuntansi. 074-CG-46

Elder, J Randal; Alvin A. Arens; Mark S. Beasley; 2012; *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach, 14th Edition. England: Pearson Education Limited*

Effendi; Arief; 2008; Tanggung Jawab Auditor Internal Dalam Pencegahan, Pendeteksian Dan Penginvestigasian Kecurangan. Majalah Krakatau Steel Group (KSG), 3 (30), hal. 22-23

Fakhrudin; Rr. Herwayanti Tiriek; Ahmad Rifa'I; 2017; Effect of Expertise, Independence, and Professional Skepticism about The Ability of Internal Auditor to Detect Fraud (Examine Empirically on Inspectorat of Bima City West Nusa Tenggara Province); Mataram University. *International Conference and Call for Papers*, Jember, 2017

Fahmi, Irham; 2008; Analisis Kredit dan Fraud: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif; Alumni, Bandung.

Ghozali, Imam; 2011; Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS; Badan Penerbit Universitas Diponegoro; Semarang

Hartan, Hanum Trinanda; 2016; Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta; Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta; Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2016

Hilmi, Fakhri; 2011; Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, dan Skeptisisme Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada KAP Wilayah Jakarta); Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta; Jurnal Wahana Akuntansi

Kartikarini, Nurrahmah; Sugiarto; 2016; Pengaruh Gender, Keahlian, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia); Universitas Gadjah Mada; Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung

Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia 2014; Laporan Tahunan KPK Tahun 2013

Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia 2015; Laporan Tahunan KPK Tahun 2014

Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia 2016; Laporan Tahunan KPK Tahun 2015

Komisi Pemberantasa Korupsi Republik Indonesia 2017; Laporan Tahunan KPK Tahun 2016

Kusharyanti; 2003; *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang;* Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Hal 25-60

Muchlis, Fauziah; 2015; Pengaruh Komponen Keahlian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan Pada Auditor BPKP Sumatera Barat; Fakultas Ekoonomi, Universitas Riau, Pekanbaru; Jurnal Online Mahasiswa

Mulyadi; 2002; Auditing Buku 1; Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat

Nurhasanah; 2016; Efektivitas Pengendalian Internal, Audit Internal, Karakteristik Instansi dan Kasus Korupsi; Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Indonesia; Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara Vol 2, No 1, Juni 2016

Pangestika, Widya; Taufeni Taufik; Alfiati Silfi; 2014; Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau); Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,Universitas Riau; JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014

Putra, Nugraha Agung Eka; 2012; Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta; Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY Repository)

Rizwanda; 2015; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). Universitas Islam Indonesia; Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Hal 11-24

Minanda, Reza; Dul Muid; 2011; Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor, dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik (Studi Empiris Para Auditor KAP Di Semarang); Diponegoro Journal of Accounting, Vol 1. No 1. 1-8

Sari, Kadek Gita Arwinda; Made Gede Wirakusuma; Ni Made Dwi Ratnadi; 2018; Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, dan Pengalaman pada Pendeteksian Kecurangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.1 (2018): 29-56

Wahyuningsih, Sri; 2012; Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Kemampuan dan Pelatihan terhadap Keahlian dalam Bidang Auditing (Studi Empiris pada Auditor di KAP Pekanbaru; Fakultas Ekonomi dan Sosial; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sugiyono; 2017; Statistik untuk Penelitian; Penerbit Alfabeta, Bandung

Suraida, Ida; 2005; Pengaruh etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik; Journal of Social Science and Humanities

Suryanto, Rudy; Indriyani Yosita; Sofyani Hariez; 2016; Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan; Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; Jurnal Akuntansi dan Investasi; Vol. 18 No. 1, Hlm: 102-118; Januari 2017

Tuanakotta, Theodorus M; 201; Akuntansi Forensik & Audit Investigatif; Jakarta: Salemba Empat

Tunggal, Amin Widjaja; 2008. Pengantar Fraud Audting; Jakarta: Penerbit Buku Harvarindo

Trisna, Gusti Ayu Agung Manik I; Aryanto Dodik; 2016; Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisisme Profesional, Pengetahuan Audit Pada Indikasi Temuan Kerugian Daerah; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana; E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3. Juni 2016

Warta BPK. 2017. Edisi 04 - Vol.VII – April 2017

https://www.kpk.go.id

http://www.bpkp.go.id/

http://www.bpk.go.id/

http://skpknews.co

http://sumsel.tribunnews.com

https://www.jurnalindependen.com

http://riset.ti.or.id/global-corruption-barometer-2017/